

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa ibu nifas mengalami luka laserasi pada perineum karena proses persalinan, setiap ibu yang mendapatkan luka perineum akan merasakan nyeri pada daerah laserasi hingga dapat mengakibatkan infeksi pada masa nifas. Berdasarkan data *World Health Organization* atau yang selanjutnya di singkat menjadi (*WHO*) pada tahun 2009 menyebutkan bahwa kasus ruptur perineum pada ibu bersalin diseluruh dunia mencapai angka 2,7 juta kasus. Pada tahun 2050 angka ini diperkirakan akan mencapai 6,3 juta kasus. Di Asia ruptur perineum merupakan masalah yang sering di jumpai dalam masyarakat, 50% dari kejadian ruptur perineum di dunia terjadi di Asia (Afandi; dkk, 2014).

Di Indonesia laserasi perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2017 menemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum (Depkes RI,2017). Jumlah persalinan pada tahun 2016 ditolong oleh tenaga kesehatan di Provinsi Lampung paling banyak berada di Lampung Tengah sebanyak 21.862 persalinan, yang kedua Kabupaten Lampung Selatan sebesar 20.307 persalinan dan Kota Bandar Lampung sebesar 17.820 persalinan. Angka persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan paling rendah di Pesisir Barat sebesar 3.057 persalinan (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2016).

Dampak yang akan terjadi jika rasa nyeri pada luka perineum tidak ditangani dengan baik yaitu rasa takut untuk melakukan mobilisasi dini sehingga dapat menyebabkan banyak masalah diantaranya sub involusi, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pascapartum hingga dapat mengakibatkan kematian pada ibu (Rahmawati, 2013). Sedangkan adanya perawatan terhadap luka jahit yang salah akan mengalami infeksi dampak terjadinya Infeksi sendiri tidak hanya menghambat proses penyembuhan luka tetapi dapat juga menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang, sehingga akan menambah ukuran dari luka itu sendiri, baik panjang maupun kedalaman luka (Marmi, 2014).

Penyebab nyeri pada luka perineum bisa dikarenakan adanya infeksi pada masa nifas. Infeksi itu sendiri dapat disebabkan karena perawatan luka yang tidak tepat. Penyebab terjadinya laserasi jalan lahir diantaranya berat bayi, jenis persalinan, faktor ketidakelastisitasan perineum/kakunya perineum terutama pada primigravida (Debra, 2012).

Penyembuhan luka perineum dapat dilakukan secara medis konvensional atau dengan terapi komplementer. Terapi komplementer dikenal juga sebagai obat tradisional atau obat rakyat. Penggunaan obat tradisional atau obat herbal untuk kesehatan telah dilakukan diberbagai negara maju dan keefektifannya diakui melalui beberapa jenis penelitian yang didukung oleh WHO (Maryati I ; Setyawati A, 2019).

Menurut Suamiasih (2016), untuk mencegah infeksi pada luka perineum dan juga mengurangi rasa nyeri pada laserasi perineum dapat dilakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan *virgin coconut oil (VCO)* yang memiliki khasiat sebagai antiseptik, antiinfeksi dan dapat mengurangi rasa nyeri serta memberi kenyamanan. Kandungan paling besar dalam *VCO* adalah asam laurat. Asam ini termasuk dalam asam lemak jenuh, dimana selama ini asam lemak jenuh dianggap sebagai sumber berbagai masalah kesehatan (Robert, 2014). Selain itu *VCO* juga mudah didapatkan dan harganya sangat terjangkau.

Berdasarkan data pra-survey ibu bersalin yang mengalami laserasi perineum di PMB Martini Amd.Keb, Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung. Data yang diambil selama 6 bulan terakhir yang dimulai pada bulan September 2021 hingga Februari 2022. Penulis menemukan bahwa dari total 102 kasus persalinan spontan pervaginam, 72,5% ibu mendapat jahitan pada perineum.

Hal ini menunjukkan bahwa angka ibu yang mengalami laserasi pada saat persalinan masih dominan. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil asuhan tentang “Aplikasi *Virgin Coconut Oil (VCO)* Terhadap Luka Perineum Derajat II Pada Ny. Y Di PMB Martini A.Md.Keb Kota Bandar Lampung Tahun 2022” yang bertujuan untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri pada luka perineum dan mempercepat pemulihan pada ibu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diperoleh adalah “Bagaimana Pengaplikasi *Virgin coconut oil* Terhadap Luka Perineum Derajat II Pada Ny.Y?”

C. Tujuan

Tujuan asuhan kebidanan meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yaitu :

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan terhadap Ny.Y dengan pengaplikasian *virgin coconut oil* terhadap luka perineum derajat II.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengumpulkan data keseluruhan pada Ny.Y dengan laserasi perineum derajat II
- b. Mampu menginterpretasi data masalah pada Ny.Y dengan luka laserasi perineum derajat II
- c. Mengidentifikasi diagnose dan masalah potensial pada Ny.Y P1A0 dengan nyeri pada luka jahit perineum
- d. Mengidentifikasi tindakan segera pada masalah Ny.Y dengan nyeri pada luka perineum dengan penilaian skala nyeri dan skala *REEDA*
- e. Merencanakan asuhan pengaplikasian *VCO* terhadap luka perineum derajat II pada Ny.Y
- f. Melaksanakan perencanaan tentang pengaplikasian *VCO* terhadap luka perineum derajat II pada Ny.Y
- g. Mengevaluasi asuhan tentang pengaplikasian *virgin coconut oil* terhadap luka perineum derajat II pada Ny.Y
- h. Mendokumentasikan dalam bentuk SOAP

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi dan edukasi bagi para pembacanya mengenai pengaplikasian *VCO* terhadap luka perineum derajat II.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi klien

Sebagai informasi yang dapat digunakan atau diberikan pada lingkungan sekitarnya tentang pengaplikasian *VCO* terhadap luka perineum.

b. Bagi Bidan

Sebagai bahan masukan dan saran agar bisa meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui asuhan pengaplikasian *VCO* terhadap luka perineum derajat II.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai salah satu referensi dan bahan acuan untuk penulisan pengaplikasian *VCO* terhadap luka perineum derajat II.

d. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai bahan bacaan bagi peneliti sebelumnya dan dokumentasi perpustakaan prodi DIII kebidanan tanjungkarang.

E. Ruang Lingkup

Sasaran Asuhan kebidanan ini ditujukan pada Ny.Y usia 26 tahun P1A0 dengan adanya laserasi perineum derajat II . Asuhan ini di lakukan pada tanggal 11 Maret 2022 sampai tanggal 15 Maret 2022, Asuhan ini dilakukan Di PMB Martini A.Md.Keb, Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung dan juga dikediaman Ny.Y di Jl. Serbajadi, Pemanggilan, Natar, Lampung Selatan.

Asuhan Kebidanan ini diberikan untuk mengurangi rasa nyeri pada jalan lahir dan mempercepat terjadinya proses penyembuhan luka jahit perineum derajat II. Dengan mengaplikasian *VCO* pada luka perineum yang dioleskan sebanyak 3x dalam sehari selama 5 hari kemudian dilakukan evaluasi menggunakan penilaian *NRS (Numeric Rating Scale)* Dan Skala *REEDA*.